

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DENGAN CEMARAN *Escherichia coli* PADA DAMIU DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG

SUCI UJIANI- 25000121183390
2022-SKRIPSI

Higiene sanitasi DAMIU merupakan upaya pengendalian faktor risiko pencemaran yang disebabkan oleh tempat, peralatan dan pengolahan air minum untuk menjamin keamanan air minum. Dinkes Kota Tangerang telah melakukan pemeriksaan sampel DAMIU sebanyak 122 sampel tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi DAMIU dengan cemaran bakteri *Escherichia coli* pada depot di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* menggunakan metode observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 241 DAMIU dengan sampel sejumlah 122 DAMIU dan teknik pengambilan sampling adalah *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Karakteristik sampel yaitu rata-rata umur beroperasi adalah 5 tahun (min=1, max=10). Berdasarkan sumber air baku depot sebanyak 89,3% menggunakan air pegunungan dan 10,7% menggunakan air tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69 (56,6%) DAMIU ditemukan bakteri *Escherichia coli*. Sebanyak 12 (9,8%) DAMIU memiliki kondisi sanitasi tempat tidak memenuhi syarat, 7 (5,73%) DAMIU memiliki kondisi peralatan yang tidak memenuhi syarat, 109 (84,4%) DAMIU memiliki higiene penjamah tidak memenuhi syarat. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan sanitasi tempat terhadap cemaran *E.coli* ($p=0,044$, $PR=0,417$, $CI\ 95\% 0,155-1,123$), tidak ada hubungan sanitasi peralatan terhadap cemaran *E.coli* ($p=0,671$, $PR=1,283$, $CI\ 95\% 0,782-2,108$), ada hubungan higiene penjamah terhadap cemaran *E.coli* ($p=0,008$, $PR=2,361$, $CI\ 95\% 1,096-5,086$).

Kata Kunci : Higiene, Sanitasi, DAMIU, *Escherichia coli*